

BAB I

PENDAHULUAN

Dewasa ini, pendidikan merupakan salah satu kebutuhan manusia yang penting dan mendasar. Hal ini semakin diperkuat dengan kenyataan bahwa dengan pendidikan yang memadai seseorang dapat *survive*, bahkan berkompetisi dalam masyarakat global saat ini. Perubahan dan perkembangan aspek kehidupan ini perlu ditunjang oleh kinerja pendidikan yang bermutu tinggi.

Guru sebagai tenaga profesional merupakan salah satu penentu pendidikan yang berkualitas. Guru tidak hanya berlaku sebagai pengajar semata, akan tetapi guru sebagai tenaga profesional bertugas melaksanakan dan merencanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan bimbingan dan pelatihan, melakukan penelitian, membantu pengembangan dan pengelolaan program sekolah serta mengembangkan profesionalitasnya (Depdiknas, 2004:8). Oleh karena itu, fungsi guru adalah sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, pelatih pengembang program, pengelola program, dan tenaga profesional. Tugas dan fungsi guru tersebut menggambarkan kompetensi yang harus dimiliki oleh guru yang profesional.

Oleh karena itu, para guru harus mendapatkan bekal yang memadai agar dapat menguasai sejumlah kompetensi yang diharapkan tersebut. Salah satu bentuknya adalah melalui pembentukan kemampuan mengajar (*teaching skill*) baik secara teoritis maupun praktis. Dalam hal ini, kegiatan PPL merupakan salah satu usaha pencapaian kompetensi bagi para calon guru dalam upayanya untuk ikut andil dalam membangun dan meningkatkan kualitas pendidikan yang pada akhirnya akan mewujudkan sumber daya manusia yang tangguh dan mampu bersaing di era global seperti sekarang ini.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan langkah strategis untuk melengkapi kompetensi mahasiswa calon tenaga kependidikan. Kegiatan PPL merupakan salah satu wujud nyata dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kegiatan PPL dimaksudkan sebagai wujud nyata untuk mendarmabaktikan ilmu akademisnya yang didapatkan di kampus Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) kemudian diterapkan di sekolah yaitu di SMP Negeri 1 Piyungan. Selain itu, mahasiswa juga dapat belajar dari lapangan. Dengan demikian mahasiswa dapat memberi dan menerima (*give and take*) berbagai keilmuan yang dapat menghantarkan mahasiswa menjadi calon tenaga pendidik profesional.

Kegiatan PPL adalah kegiatan langsung mahasiswa dalam berproses menjadi guru dengan terjun langsung dalam kegiatan proses belajar mengajar.

Dalam rangka upaya peningkatan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan pembelajaran

maka Universitas Negeri Yogyakarta melaksanakan mata kuliah lapangan yakni Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Adapun tujuan dari pelaksanaan PPL yang tercantum pada panduan PPL UNY periode 2016 adalah:

1. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran dan manajerial di sekolah atau lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan.
2. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan sekolah atau lembaga baik yang terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan manajerial kelembagaan.
3. Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam kehidupan nyata di sekolah atau lembaga pendidikan.

A. Analisis Situasi

Analisis situasi yang dilakukan merupakan upaya untuk menggali potensi dan kendala yang ada sebagai acuan untuk merumuskan program. Observasi lingkungan sekolah merupakan langkah awal dalam pelaksanaan PPL. Dengan demikian, observasi lingkungan SMP Negeri 1 Piyungan telah dilaksanakan mulai tanggal 15 Juli – 15 September 2016.

Kegiatan observasi lingkungan sekolah dimaksudkan agar mahasiswa PPL mempunyai gambaran yang jelas mengenai situasi dan kondisi baik yang menyangkut keadaan fisik maupun nonfisik, norma, dan tata tertib serta kegiatan yang ada di SMP Negeri 1 Piyungan. Diharapkan dengan adanya kegiatan observasi ini, mahasiswa dapat lebih mengenal SMP Negeri 1 Piyungan, yang selanjutnya dapat memperlancar dan mempermudah pelaksanaan PPL. Adapun Hasil-hasil yang diperoleh melalui kegiatan observasi adalah sebagai berikut:

1. Visi dan Misi SMP Negeri 1 Piyungan

Visi SMP Negeri 1 Piyungan, antara lain:

Unggul dalam prestasi berdasarkan iman dan taqwa, berwawasan iptek dan lingkungan yang sehat, serta menjadi yang terbaik menuju sekolah bertaraf internasional.

Misi SMP Negeri 1 Piyungan, antara lain:

1. Melaksanakan pengembangan kurikulum 2013 bertaraf internasional.
2. Meningkatkan sumber daya manusia tenaga pendidik dan kependidikan.
3. Melaksanakan pengembangan proses pembelajaran yang bermutu, efisien, dan relevan serta bersaing tinggi

4. Melaksanakan rencana induk pengembangan sarana prasarana pendidikan
5. Meningkatkan kualitas lulusan dalam bidang akademik dan non akademik
6. Melaksanakan pengembangan kelembagaan dan manajemen sekolah yang berkualitas
7. Melaksanakan lingkungan sekolah yang sehat
8. Melaksanakan program penggalangan pembiayaan sekolah
9. Melaksanakan peningkatan prestasi akademik, non akademik, imtaq, dan iptek
10. Melaksanakan program pengembangan implementasi pembelajaran Bahasa Indonesia dan TIK menggunakan Bahasa Indonesia dan Inggris.

Tujuan SMP Negeri 1 Piyungan, antara lain:

1. Tercapainya Standar Isi
2. Tercapainya Standar Proses
3. Tercapainya Standar Kelulusan
4. Tercapainya Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan
5. Tercapainya Standar Sarana dan Prasarana
6. Tercapainya Standar Pengelolaan
7. Tercapainya Standar Pembiayaan
8. Tercapainya Standar Penilaian
9. Tercapainya Sekolah Standar Nasional yang Bertaraf Internasional
10. Tercapainya program pengembangan implementasi pembelajaran MIPA dan TIK menggunakan Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris

2. Struktur Organisasi SMP Negeri 1 Piyungan

Organisasi sekolah dilihat dari hubungan dalam organisasi pendidikan secara luas hakekatnya merupakan suatu unit pelaksanaan teknis, karena sekolah merupakan organ dari organisasi pendidikan dan secara langsung teknis edukatif dalam proses pendidikan. Di sekolah interaksi belajar mengajar antar guru dengan murid merupakan inti dari proses pendidikan.

Guna memperlancar dan mendapatkan hasil yang maksimal dari interaksi tersebut, maka dibutuhkan penataan administrasi yang efektif dan efisien. Untuk mencapai administrasi yang baik dan benar sangatlah dibutuhkan suatu organisasi pengelola. Oleh karena itu, perlu dibentuk organisasi sekolah yang merupakan unsur penunjang

proses belajar mengajar dan memperlancar kegiatan sekolah. Berikut ini adalah struktur organisasi SMP Negeri 1 Piyungan :

Kepala Sekolah : Warsito, S.Pd

Wali Kelas

Kelas VII A	: M.Ahyar, S.Pd.
Kelas VII B	: Hananingsih, S.Pd
Kelas VII C	: Rustanti Hari Wismadi, S.Pd.
Kelas VII D	: Nur Ratna Indrayati, S.Pd.
Kelas VII E	: Dra. Tri Hardani
Kelas VII F	: Liliek Parjono Raharja, S.Pd.
Kelas VII G	: Agnes Sumarwi, S.Pd.
Kelas VII H	: Nanik Sri Rahmawati, M.Pd.
Kelas VIII A	: Kartini, S.Pd.
Kelas VIII B	: Rita Yuliatmi, S.Si.
Kelas VIII C	: Ibnu Sigit Parwoto, S.Pd.
Kelas VIII D	: Amanah, S.Pd
Kelas VIII E	: Sri Sulastri, S.Pd.
Kelas VIII F	: Agung Riyanto, S.Pd.
Kelas VIII G	: Cesilia Usmeni, M.Pd.
Kelas VIII H	: Sutiekno, M.Pd.
Kelas IX A	: Pramudji Eni, M.Pd.
Kelas IX B	: Dra. Nur Hayati
Kelas IX C	: Sri Nursanti, S.Pd.
Kelas IX D	: Nunung Sri R, M.Pd.
Kelas IX E	: Nur Hamidah, M.Pd.
Kelas IX F	: Sri Windaryati, S.Pd.
Kelas IX G	: Tri Wahyu Handayani, S.Pd.
Kelas IX H	: Arinta Lipur Wijarwati, S.T.

Data guru mata pelajaran :

Bahasa Inggris : Sri Nursanti, S.Pd.

Cesilia Usmeni, M.Pd.

Suci Wijayanti, S.Pd.

	Alina Fiftiyani Nurjanah, S.S.
Bahasa Indonesia	: Ananta Adi Wibawa, M.Pd. Naning Hijanah, S.Pd. Nanik Sri Rahmawati, M.Pd. Nur Hamidah, M.Pd. Wahyu Lejaringtya, S.Pd. Ikhwanudin, S.Pd.
Matematika	: Indah Sunarni Y, S.Pd. Agnes Sumarwi, S.Pd. Pramudji Eni, M.Pd. Setrapyatno, S.Pd. Kartini, M.Pd. Hj. Siti Amronah, S.Pd. Sheirly Erine Kaemba, S.Pd.
Ilmu Pengetahuan Alam	: Warsito, S.Pd. Drs. Mujiyono Sri Sulastri, S.Pd Budi Santosa, S.Pd. Sutiekno, M.Pd. Rustanti Hari Wismadi, S.Pd. Rita Yuliatmi, S.Si
Ilmu Pengetahuan Sosial	: Tiyastutik Palarini, S.Pd. M. Ahyar, S.Pd. Dra. Tri Hardani Amanah, S.Pd. Intartiyani, S.Pd.

	Nunung Sri R, M.Pd.
PPKn	: Ananta Adi Wibawa, M.Pd. Mugiyanto, S.Pd. Nur Ratna Indrayati, S.Pd. Rita Yuliatmi, S.Si. Amin Hidayat, S.Pd.
PAI	: Hj. Titing Rohaeti, S.Pd. Hanifah Alwi, S.Pd. Tentrem Widodo, S.Hut., M.Pd. Ani Nuryati, S.Ag.
PA Katholik	: Yulianus Setyanto, S.Pd.
PA Kristen	: K. Agus Suranto S. Th.
Seni Budaya	: Sri Windaryati, S.Pd. Lilie Parjono Raharja, S.Pd. Agung Riyanto, S.Pd.
Prakarya	: Ibnu Sigit Parwoto, S.Pd. Hj. Sri Wahyanti, S.Pd.
Penjasorkes	: Sumardi, S.Pd. Dra. Nurhayati Asri Rejeki, S.Pd.
TIK	: Drs. Wakidi Arinta Lipur Wijarwati, S.T.
Bahasa Jawa	: Suci Rahayu, S.S. Hananingsih, S.Pd. Hj. Nanik Suhartati, S.Pd. Tri Wahyu Handayani, S.Pd.
BK	: Hendy Ismaryanto, S.Pd. Hananingsih, S.Pd. Hj. Nanik Suhartati, S.Pd.

3. Fasilitas yang Dimiliki oleh SMP Negeri 1 Piyungan

Secara umum SMP Negeri 1 Piyungan memiliki fasilitas yang mendukung kegiatan belajar mengajar di sekolah. Fasilitas yang dimiliki:

- Ruang Kelas
- Ruang Perpustakaan
- Ruang laboratorium IPA
- Ruang Laboratorium IPS
- Ruang Laboratorium Musik
- Ruang Laboratorium Matematika
- Ruang Laboratorium Komputer
- Ruang Laboratorium Fisika
- Ruang Laboratorium Bahasa
- Ruang Kepala Sekolah
- Ruang Guru
- Ruang Tata Usaha
- Tempat Beribadah/Musholla
- Ruang Konseling
- Ruang UKS
- Ruang Organisasi Kesiswaan
- Ruang Aula
- Gudang
- Tempat Bermain/berolahraga
- Pos Satpam
- Jamban
- Kantin
- Parkir

4. Hasil Observasi Sekolah

a. Kondisi Fisik Sekolah

Secara umum, SMP Negeri 1 Piyungan memiliki gedung sekolah permanen. Di dalam gedung tersebut terdapat berbagai fasilitas yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah. Fasilitas yang dimiliki SMP Negeri 1 Piyungan dapat dikatakan baik dan layak untuk mendukung proses kegiatan belajar mengajar. Adapun fasilitas atau sarana dan prasarana yang terdapat di SMP Negeri 1 Piyungan adalah sebagai berikut :

1) Ruang Kelas

SMP Negeri 1 Piyungan memiliki ruang kelas sebanyak 24 kelas

2) Ruang Perpustakaan

Perpustakaan SMP Negeri 1 Piyungan berada di gedung paling utara yang berada dilantai 1. Di perpustakaan terdapat 2 buah komputer, 1 buah TV, 1 buah VCD/DVD

player. Minat peserta didik dalam mengunjungi perpustakaan untuk meminjam buku ataupun membaca buku di perpustakaan begitu antusias. Peserta didik merupakan anggota dari perpustakaan begitu pula semua guru dan karyawan SMP Negeri 1 Piyungan. Berikut daftar buku yang ada dipergustakaan:

No	Mata Pelajaran	Buku					
		Pegangan Guru		Teks siswa		Penunjang	
		Jumlah Judul	Jumlah Eks.	Jumlah Judul	Jumlah Eks.	Jumlah Judul	Jumlah Eks.
1	PPKn	5	15	12	1814	55	110
2	Pendidikan Agama	8	15	10	1727	50	100
3	Bahasa dan Sastra Indonesia	13	20	15	3153	110	220
4	Bahasa Inggris	10	17	31	2009	20	40
5	Sejarah Nasional dan Umum	4	4	4	154	131	262
6	Pendidikan Jasmani	6	13	9	1978	70	140
7	Matematika	42	48	51	8630	60	120
8	IPA (Khusus SMP/MTs)	1	6	6	2708		
	a. Fisika	17	18	15	800	90	180
	b. Biologi	17	17	17	304	20	40
	c. Kimia	-	-	-	-	5	10
9	IPS (Khusus SMP/MTs)	1	6	4	1829		
	a. Ekonomi	5	9	5	528	17	34
	b. Sosiologi	1	1	1	34	3	9
	c. Geografi	3	3	3	140	19	38
	d. Sejarah Budaya	-	-	-	-	62	124
	e. Tata Negara	-	-	-	-	-	-
	f. Antropologi	-	-	-	-	35	70
10	Teknologi Informasi Komunikasi	7	7	7	713	95	190
11	Pendidikan Seni	11	12	11	18141	24	48
12	Bahasa Asing Lain	-	-	-	-	-	-
13	Bimbingan dan Penyuluhan	-	-	6	738	52	102
14	Muatan lokal	-	-	-	-	52	104
15	Kerajinan tangan dan Kesenian	-	-	-	-	32	64
16	Kompetensi Keahlian Kejuruan	-	-	-	-	10	20

3) Laboratorium IPA

Alat-alat untuk praktik sudah cukup lengkap.

4) Ruang Pimpinan/ Kepala Sekolah

Ruang ini merupakan ruang yang digunakan sebagai ruang kerja bagi kepala sekolah. Di ruangan ini juga dijadikan sebagai tempat untuk menerima tamu dari luar sekolah.

5) Ruang Guru

Ruang ini merupakan ruang yang digunakan oleh para guru. Di ruangan ini memuat sejumlah 40 meja dan kursi yang digunakan para guru untuk bekerja. Hal ini sesuai dengan jumlah guru yang ada di SMP Negeri 1 Piyungan.

6) Ruang Tata Usaha

Ruang tata usaha dilengkapi dengan komputer untuk mempermudah proses administrasi sekolah

7) Mushola

Mushola sekolah ini sangat membantu peserta didik dalam proses belajar agama Islam maupun pelaksanaan ibadah sholat dan kajian agama Islam. Mushola SMP Negeri 1 Piyungan dilengkapi dengan peralatan ibadah dan Al-Qur'an yang sehari-hari dimanfaatkan oleh peserta didik yang beragama Islam. Fasilitas yang ada yaitu Al-Quran sebanyak empat puluh buah, mukena sebanyak dua belas buah, sajadah sebanyak enam buah, sarung sebanyak dua buah, dan tempat wudhu.

8) Ruangan Non Muslim

Ruangan non muslim untuk sementara ini masih menjadi satu dengan ruang baca perpustakaan.

9) Ruang Bimbingan Konseling (BK)

Bimbingan Konseling mempunyai peranan besar untuk selalu memantau dan mengontrol perilaku peserta didik agar tidak melanggar peraturan yang telah ditetapkan di sekolah. Di ruang BK, terdapat papan layanan BK pola 17+, denah ruang SMP Negeri 1 Piyungan, papan absen kelas, dan berbagai poster-poster yang mengarah pada bimbingan pribadi-sosial, belajar, dan karir.

10) Ruang dan Fasilitas UKS

Ruang UKS terdiri dari dua ruangan untuk putra dan putri dilengkapi dengan empat tempat tidur beserta perlengkapan kotak obat-obatan (P3K). Peserta didik selalu memanfaatkan fasilitas yang dimiliki sekolah khususnya apabila sedang jatuh sakit.

11) Ruang Penunjang

Ruang penunjang untuk menunjang kelangsungan pembelajaran, antara lain: aula, ruang OSIS, koperasi siswa, kamar mandi guru dan kamar mandi peserta didik yang semua dalam kondisi baik.

12) Toilet/WC

Terdapatn 12 kamar mandi/wc yang layak pakai.

13) Gudang

Terdapat gudang yang berisi lemari dan rak yang tidak terpakai, sering digunakan untuk meletakkan barang yang sudah tidak terpakai.

14) Laboratorium Komputer

Ada 18 unit komputer, 9 laptop, dan 1 komputer operator. Laboratorium ini digunakan untuk pembelajaran TIK.

15) Laboratorium Bahasa

Laboratorium bahasa memiliki fasilitas yang lengkap. Dalam pembelajaran bahasa, biasanya peserta didik menggunakan komputer sesuai nomor absen peserta didik.

16) Ruang Media

Ruang ini merupakan ruang yang digunakan untuk proses mengajar yang membutuhkan media. Media pembelajaran yang tersedia di dalamnya yaitu *white board*, alat peraga, *Over Head Proyektor (OHP)*, LCD, dan komputer. Kelengkapan media dan alat pembelajaran ini sangat membantu guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran.

17) Kantin

Kantin SMP Negeri 1 Piyungan ada tiga kantin yang berada di bagian selatan sekolah yang dikelola oleh perseorangan. Di kantin tersebut tersedia berbagai ragam makanan dan juga minuman. Peserta didik selalu mempergunakan fasilitas kantin untuk memenuhi kebutuhan makan dan minum selama jam istirahat.

18) Parkir

Demi menjaga ketertiban dan keamanan di sekolah, maka pihak sekolah menyediakan tiga tempat khusus untuk parkir, yaitu sebelah barat utara parkir khusus guru, sebelah barat selatan parkir untuk peserta didik, dan sebelah selatan timur parkir untuk peserta didik. Keberadaan tempat parkir tersebut sudah mendukung terhadap kelancaran proses belajar serta ketertiban pemanfaatan tempat.

19) Lapangan

SMP Negeri 1 Piyungan memiliki satu lapangan upacara. Lapangan upacara berada di dalam kompleks sekolah. Untuk kegiatan olah raga bagi peserta didik dilaksanakan di lapangan upacara tersebut, dimana terdapat lapangan futsal dan lapangan basket, di bagian tengah sekolah, terdapat lapangan bulu tangkis, selain itu di bagian belakang sekolah terdapat lapangan voli dan bak lompat jauh yang digunakan dalam pembelajaran olahraga.

b. Kondisi Non Fisik Sekolah

Kondisi non fisik sekolah meliputi beberapa hal sebagai berikut :

1) Potensi Peserta Didik

Total peserta didik yang ada di SMP N 1 Piyungan adalah 650 peserta didik. Jumlah peserta didik kelas VII adalah 218 peserta didik. Jumlah peserta didik kelas VIII adalah 217 peserta didik, sedangkan jumlah peserta didik kelas IX adalah 215 peserta didik. Adapun rincian jumlah peserta didik SMP Negeri 1 Piyungan sebagai berikut:

Jumlah siswa

Kelas VII A	:	28 peserta didik
Kelas VII B	:	28 peserta didik
Kelas VII C	:	28 peserta didik
Kelas VII D	:	28 peserta didik
Kelas VII E	:	28 peserta didik
Kelas VII F	:	26 peserta didik
Kelas VII G	:	26 peserta didik
Kelas VII H	:	26 peserta didik
Kelas VIII A	:	28 peserta didik
Kelas VIII B	:	28 peserta didik
Kelas VIII C	:	26 peserta didik
Kelas VIII D	:	28 peserta didik
Kelas VIII E	:	28 peserta didik
Kelas VIII F	:	27 peserta didik
Kelas VIII G	:	26 peserta didik
Kelas VIII H	:	26 peserta didik
Kelas IX A	:	28 peserta didik
Kelas IX B	:	28 peserta didik
Kelas IX C	:	27 peserta didik
Kelas IX D	:	28 peserta didik
Kelas IX E	:	25 peserta didik
Kelas IX F	:	26 peserta didik
Kelas IX G	:	26 peserta didik
Kelas IX H	:	27 eserta didik

2) Potensi Guru

Sekolah dipimpin oleh Bapak Warsito, S.Pd. Adapun tingkat pendidikan guru di SMP Negeri 1 Piyungan: guru lulusan S1 berjumlah 42 orang dan semuanya sudah berstatus PNS. Guru lulusan D3 berjumlah 1 orang.

3) Karyawan

Karyawan merupakan salah satu unsur yang turut mendukung potensi SMP N 1 Piyungan. Staf tata usaha SMP N 1 Piyungan secara keseluruhan berjumlah 14 orang. Selain tata usaha, karyawan SMP N 1 Piyungan juga terdiri dari Satpam dan penjaga sekolah, serta tukang kebun. Penjaga sekolah juga bertugas untuk bergiliran melaksanakan piket jaga malam di sekolah.

4) Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler di SMP N 1 Piyungan bertujuan untuk menyalurkan serta mengembangkan minat dan bakat siswa. Ekstrakurikuler lebih banyak ditujukan kepada kelas VII dan VIII, sedangkan kelas IX disarankan untuk menanggalkan semua bentuk kegiatan non-akademik dan mulai diarahkan untuk persiapan Ujian Nasional. Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMP N 1 Piyungan dijadwal seminggu sekali dan dibimbing oleh guru pembimbing atau menghadirkan pembimbing dari luar yang berpengalaman dan sesuai dengan bidangnya. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Piyungan meliputi: Baca Al-Qur'an, Pencak Silat, Basket, Voly, Futsal, Sepak Bola, karate, Band, Recycle Skill, Elektronika, Tenis Meja, KIR, Lukis, Paduan Suara, Karawitan, Seni Tari, Mading, Tonti, Pramuka, dan English Club (EC).

5) Bimbingan dan Konseling

Jumlah guru BK yang ada di SMP Negeri 1 Piyungan saat ini ada satu orang yang berlatar belakang pendidikan BK. Pada pembelajaran Bimbingan konseling ini dilakukan di dalam kelas saat KBM dan pada saat diluar KBM. Pada saat KBM dilaksanakan pada hari senin, selasa, rabu, kamis, dan sabtu. Masing-masing kelas mengikuti jam pelajaran dengan durasi 1x 40 menit. Media yang tersedia diruang BK adalah data absensi, dan poster-poster yang mengarah pada bimbingan pribadi-sosial, belajar, dan karir. Kerjasama yang diadakan oleh guru BK dengan pihak lain adalah kegiatan test IQ bagi siswa baru.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Berdasarkan hasil observasi dan analisis situasi di SMP Negeri 6 Yogyakarta serta dengan memperhatikan kemampuan praktikan, masukan, dan kebutuhan sekolah selanjutnya dirumuskan rencana kegiatan dan rancangan program PPL. Adapun rangkaian dari rancangan kegiatan PPL sebagai berikut:

1. Pengajaran Mikro

Mahasiswa yang boleh mengikuti PPL adalah mahasiswa yang dinyatakan lulus dalam mata kuliah Pengajaran Mikro atau *Micro Teaching*. Pengajaran Mikro merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa di jurusan kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Mata kuliah ini bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar (*real teaching*) di sekolah dalam program PPL.

2. Penyerahan Mahasiswa PPL

Kegiatan penyerahan mahasiswa PPL dari pihak Universitas Negeri Yogyakarta kepada pihak SMP Negeri 1 Piyungan dilaksanakan pada hari Senin, Jumat, 26 Februari 2016. Setelah resmi diserahkan, maka mahasiswa PPL sudah siap melaksanakan PPL di sekolah.

3. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilaksanakan oleh LPPMP dan Dosen Pembimbing Lapangan masing-masing sekolah.

4. Observasi

a. Observasi Proses Belajar Mengajar

Observasi kegiatan belajar mengajar di kelas dilaksanakan sebelum PPL berlangsung. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa sebagai praktikan mampu menganalisis proses pembelajaran di kelas yang nantinya akan menjadi kelas pelaksanaan mengajar, sehingga dapat dilakukan analisis lebih lanjut. Kegiatan ini dilaksanakan oleh praktikan secara mandiri sesuai jurusan dan guru pembimbing masing-masing pada jadwal pelajaran yang bersesuaian.

b. Observasi Lingkungan Fisik Sekolah

Kegiatan ini bertujuan agar praktikan mengetahui sarana dan prasarana, situasi dan kondisi pendukung proses belajar mengajar di tempat praktik.

5. Pelaksanaan PPL

Pelaksanaan PPL dari tanggal 15 Juli sampai 15 September 2016. Berdasarkan analisis situasi dan kondisi di SMP Negeri 1 Piyungan, maka disusunlah program-program PPL sebagai berikut:

a. Program PPL

- 1) Konsultasi dengan Guru Pembimbing dan Dosen Pembimbing Lapangan

Dalam melaksanakan PPL, praktikan selalu berkonsultasi dan mendapat bimbingan dari guru pembimbing dan dosen pembimbing lapangan terkait pelaksanaan praktik mengajar dan kendala-kendala yang dihadapi.

2) Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sebelum melaksanakan pembelajaran Matematika, terlebih dahulu praktikan menyiapkan RPP yang berisi: materi, metode, dan skenario pembelajaran sebagai acuan dalam pelaksanaan pembelajaran.

3) Praktik Mengajar

Mahasiswa melakukan praktik mengajar dengan pengawasan dan bimbingan guru pembimbing dengan menyesuaikan jadwal yang telah ditentukan. Mahasiswa praktikan mendapat minimal enam kali kesempatan praktik mengajar di kelas VII A - H dan VIII A - F

4) Evaluasi

Setelah melakukan pembelajaran di kelas maupun lapangan, praktikan mengadakan evaluasi bersama guru pembimbing untuk mengetahui seberapa besar kemampuan peserta didik dalam menerima materi dan seberapa besar kemampuan praktikan dalam mengkondisikan kelas serta penyampaian materi. Evaluasi dilaksanakan setelah proses pembelajaran selesai.

5) Pembuatan program semester, rencana praktek pembelajaran, dan rubrik penilaian. Setelah selesai materi 1 Kompetensi Dasar (KD), kemudian dilaksanakan penilaian dari apa yang sudah diajarkan. Perangkat penilaian yang perlu dipersiapkan antara lain rubrik penilaian, tabel penskoran. Setelah penilaian terlaksana, kemudian praktikan merekap nilai hasil penilaian praktek untuk mengetahui daya serap pendidik dalam memahami materi yang diberikan. Selanjutnya, berdasarkan analisis nilai tersebut, peserta didik yang memperoleh nilai dibawah KKM maka diberikan program remedial.

6) Praktik Persekolahan

Selain praktik mengajar, mahasiswa juga diwajibkan melaksanakan praktik persekolahan. Kegiatannya antara lain meliputi:

1. Mengikuti upacara benderasetiap hari Senin bersama warga sekolah.
2. Berjabat tangan dengan peserta didik setiap pagi sesuai jadwal piket.
3. Menyanyikan lagu Indonesia Raya setiap pagi dan qiroah setiap pagi.
4. Pendampingan kegiatan peserta didik.

b. Program Insidental

1)Praktik Mengajar

Praktik mengajar secara insidental dilaksanakan karena adanya kekosongan kelas dikarenakan adanya guru yang berhalangan mengajar sehingga praktikan diminta mengisi kelas tersebut.

2)Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas VII Semester I

Pembuatan RPP Kelas VII yang terdiri dari dua Kompetensi Dasar bertujuan untuk melatih praktikan dalam menyiapkan perangkat pembelajaran yang harus disiapkan sebelum melaksanakan pembelajaran

3)Pembuatan Media

Bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik agar materi yang akan di sampaikan dapat diterima dengan mudah oleh peserta didik.

6. Penyusunan Laporan

Praktikan yang telah melaksanakan kegiatan PPL wajib menyusun laporan hasil pelaksanaan PPL sebagai wujud pertanggungjawaban atas setiap kegiatan yang telah dilaksanakansesuai dengan rencana awal program.

7. Penarikan Mahasiswa PPL

Penarikan mahasiswa di lokasi PPL, yaitu SMP Negeri 1 Piyungan, dilaksanakan pada tanggal 15 September 2016, yang menandai berakhirnya tugas yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa PPL Universitas Negeri Yogyakarta 2016.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, ANALISIS HASIL, DAN REFLEKSI

A. PERSIAPAN

Dalam kegiatan PPL mahasiswa melakukan kegiatan antara lain adalah melakukan praktik mengajar dan administrasi pembelajaran guru. Persiapan merupakan faktor penting yang menentukan keberhasilan suatu kegiatan. Persiapan yang baik akan menunjang keberhasilan suatu kegiatan. Dalam rangka menyiapkan mahasiswa sebelum pelaksanaan PPL di sekolah, maka diadakan persiapan ketika mahasiswa masih berada di kampus, baik persiapan fisik maupun mental. Hal ini dilaksanakan sebagai sarana persiapan program yang akan dilaksanakan pada waktu PPL nanti. Persiapan yang dilakukan antara lain:

1. Pengajaran Mikro

Pemberian bekal kepada mahasiswa PPL adalah berupa latihan mengajar dalam bentuk pengajaran mikro dan pemberian strategi belajar mengajar yang dirasa perlu bagi mahasiswa calon guru yang akan melaksanakan PPL. Secara umum, pengajaran mikro bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar (*real-teaching*) di sekolah dalam program PPL. Pelaksanaan pengajaran mikro dilakukan pada semester VI.

a. Manfaat dari pengajaran mikro, antara lain:

- 1) Mahasiswa menjadi peka terhadap fenomena yang terjadi di dalam proses pembelajaran di kelas.
- 2) Mahasiswa menjadi lebih siap untuk melakukan kegiatan praktik pembelajaran di sekolah.
- 3) Mahasiswa dapat melakukan refleksi diri atas kompetensinya dalam mengajar.
- 4) Mahasiswa menjadi lebih tahu tentang profil guru atau tenaga kependidikan sehingga dapat berpenampilan sebagaimana seorang guru atau tenaga kependidikan.

b. Praktik Pengajaran Mikro adalah sebagai berikut :

- 1) Praktik pengajaran mikro meliputi: (a) Latihan menyusun RPP (b) Latihan menyusun kompetensi dasar mengajar terbatas (c) Latihan menyusun kompetensi dasar secara terpadu dan utuh (d) Latihan kompetensi kepribadian dan sosial serta latihan dalam pembuatan media pembelajaran.
- 2) Praktik pengajaran mikro berusaha mengkondisikan mahasiswa calon guru memiliki profesi dan penampilan yang mencerminkan penguasaan 4 kompetensi, yakni pedagogik, kepribadian, professional, dan sosial.

- 3) Pengajaran mikro dibatasi aspek-aspek : (a) Jumlah siswa (8 orang), (b) Materi pelajaran, (c) Waktu penyajian (20-30 menit) dan (d) Kompetensi (pengetahuan, keterampilan, dan sikap) yang dilatihkan.
- 4) Pengajaran mikro merupakan bagian integral dari mata kuliah praktik pengalaman lapangan bagi mahasiswa program S1 kependidikan.
- 5) Pengajaran mikro dilaksanakan di kampus dalam bentuk *peerteaching* dengan bimbingan seorang *supervisor*.

2. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilaksanakan oleh LPPMP dan Dosen Pembimbing Lapangan masing-masing sekolah. Melalui pembekalan ini, mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan awal tentang etika guru, tanggung jawab, dan profesionalitas guru, sehingga diharapkan mahasiswa tidak menemui hambatan selama pelaksanaan PPL.

3. Penyerahan Mahasiswa PPL

Kegiatan penyerahan mahasiswa PPL dari pihak Universitas Negeri Yogyakarta kepada pihak SMP Negeri 1 Piyungan dilaksanakan pada tanggal 26 Februari 2016. Dari pihak UNY diwakili oleh Sabar Nurrohman, M.Pd selaku DPL PPL dan diserahkan langsung kepada Bapak Warsito, S.Pd. selaku kepala SMP Negeri 1 Piyungan. Setelah resmi diserahkan, maka mahasiswa PPL sudah siap melaksanakan PPL.

4. Observasi

Observasi lapangan merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik, komponen pendidikan serta norma yang berlaku di sekolah lokasi PPL. Hal ini dilakukan dengan pengamatan ataupun wawancara dengan tujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran yang nyata tentang praktik mengajar dan lingkungan sekolah. Observasi ini meliputi dua hal, yaitu:

a. Observasi Proses Belajar Mengajar

Sebelum praktik mengajar di kelas mahasiswa terlebih dahulu melakukan observasi kegiatan belajar mengajar di kelas. Observasi perlu dilaksanakan oleh mahasiswa agar memperoleh gambaran bagaimana cara menciptakan suasana belajar mengajar yang baik di kelas sesuai dengan kondisi kelas masing-masing. Observasi ini dilakukan dengan mengamati cara guru dalam:

- 1) Membuka pelajaran.
- 2) Memberi apersepsi dalam mengajar.
- 3) Penyajian materi.
- 4) Teknik bertanya.
- 5) Bahasa yang digunakan dalam KBM.

- 6) Memotivasi dan mengaktifkan peserta didik.
- 7) Memberikan umpan balik terhadap siswa.
- 8) Penggunaan media dan metode pembelajaran.
- 9) Penggunaan alokasi waktu.
- 10) Pemberian tugas dan cara menutup pelajaran.

Melalui kegiatan observasi di kelas ini, mahasiswa praktikan dapat:

- 1) Mengetahui situasi pembelajaran yang sedang berlangsung.
- 2) Mengetahui kesiapan dan kemampuan peserta didik dalam menerima pembelajaran.
- 3) Mengetahui metode, media, dan prinsip mengajar yang digunakan guru dalam proses pembelajaran.

Meskipun hasil yang dapat dicapai dalam kegiatan ini hanya bersifat umum dan kurang mendetail, tetapi sudah cukup memberikan gambaran tentang kegiatan pembelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 1 Piyungan. Adapun hasil observasi yang dilaksanakan di kelas VII C pada tanggal 4 Maret 2016 pukul 07.30 – 09.30 yang dapat dijadikan sebagai petunjuk/bimbingan mahasiswa dalam melaksanakan praktik mengajar di lapangan adalah sebagai berikut:

Tabel 1
Hasil Observasi Pembelajaran di Kelas dan Observasi Peserta Didik

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. K13	Kurikulum yang digunakan adalah kurikulum yang baru yaitu kurikulum 13 dengan menyesuaikan situasi dan kondisi sekolah.
	2. Silabus	Silabus yang disusun berdasarkan KI dan KD yang telah ditetapkan.
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	RPP yang digunakan berdasarkan silabus yang telah disusun.
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam sebelum terlebih dahulu. Setelah itu guru mengondisikan siswa untuk siap memulai pelajaran lalu mengabsen kehadiran siswa, melakukan

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
		apersepsi dan motivasi, serta menyampaikan tujuan pembelajaran.
	2. Penyajian Materi	Penyajian materi disampaikan kepada peserta didik secara sistematis. Eksplorasi dilakukan dengan penggalian sumber dari buku pegangan peserta didik. Elaborasi dilakukan tanya jawab dengan peserta didik melakukan berbagai gerakan lalu dibahas bersama. Konfirmasi diberikan dengan menegaskan kembali materi.
	3. Metode pembelajaran	Metode pembelajaran yang digunakan yaitu ekspositori, ceramah, tanya jawab dan diskusi. Dari metode yang berbeda ini memberi kesempatan kepada peserta didik untuk saling berdiskusi dan bertukar pikiran.
	4. Penggunaan bahasa	Guru menggunakan bahasa yang mudah dipahami siswa dalam penyampaian materi pembelajaran (sesuai EYD). Bahasa yang digunakan yaitu bahasa Indonesia dan Jawa.
	5. Penggunaan waktu	Baik, pembelajaran dilaksanakan sesuai waktu yang telah ditetapkan.
	6. Gerak	Gerak menyeluruh. Guru tidak hanya duduk tetapi berdiri serta berkeliling kelas, misalnya ada peserta didik yang tidak memperhatikan atau bertanya maka guru akan mendekati meja peserta didik. Pandangan guru tidak hanya terpaku pada satu siswa saja tetapi menyeluruh dan dapat menguasai kelas dengan baik.
	7. Cara memotivasi peserta didik	Memberikan apresiasi kepada peserta didik yang berhasil menjawab pertanyaan dan mengerjakan tugas. Selain itu guru memotivasi siswa ketika ada beberapa

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
		siswa yang belum benar menggambar. Selain itu guru juga memotivasi siswa dengan cara bertanya dan diskusi dengan siswa agar rasa ingin tahu siswa terhadap materi pelajaran meningkat.
	8. Teknik bertanya	Untuk mengetahui pemahaman peserta didik guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan. Apabila peserta didik belum bisa menjawab, guru akan memberikan petunjuk lain yang memancing peserta didik untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut. Peserta didik terus dibimbing sampai peserta didik menunjukkan adanya pemahaman dalam pembelajaran.
	9. Teknik penguasaan kelas	Guru menguasai kelas dengan mengaktifkan beberapa siswa yang kurang memperhatikan, caranya yaitu dengan menunjuk siswa yang bersangkutan untuk menjawab pertanyaan tentang materi yang dipelajari sehingga siswa tersebut terlibat dalam proses pembelajaran.
	10. Penggunaan media	Guru menggunakan <i>poster, banner, video dan alat-lat olahraga</i>
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Evaluasi berupa pemberian tugas, tugas berupa soal yang kemudian dikerjakan oleh peserta didik kemudian dikumpulkan setelah waktu yang sudah ditentukan. Dengan demikian, guru dapat mengetahui seberapa kemampuan peserta didik dalam menangkap materi yang telah diajarkan.
	12. Menutup pelajaran	Pada saat menutup pelajaran, guru kembali menyimpulkan materi yang baru saja dipelajari. Kemudian guru memberikan pekerjaan

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
		rumah dan tugas kepada peserta didik untuk mempelajari materi selanjutnya, agar peserta didik dapat mempersiapkan bekal untuk materi yang akan datang.
C	Perilaku Peserta Didik	
	1. Perilaku peserta didik di dalam kelas	Perilaku peserta didik di dalam kelas cukup baik. Peserta didik mengikuti kegiatan pembelajaran dengan tenang dan mendengarkan petunjuk dan penjelasan dari guru, meskipun terkadang beberapa ada yang mengobrol namun kembali kondusif setelah diingatkan. Ketika diberi tugas peserta didik menyelesaikannya dengan baik. Komunikasi antara peserta didik dengan guru juga berjalan dengan lancar. Ada komunikasi timbal balik yang baik antara guru dengan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.
	2. Perilaku peserta didik di luar kelas	Sopan dan ramah serta saling sapa antara peserta didik dan guru di luar kelas.

Berdasarkan dari hasil observasi pembelajaran dan observasi peserta didik dapat diterangkan sebagai berikut:

a. Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang digunakan disesuaikan dengan menggunakan kurikulum yang digunakan yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.

b. Proses Pembelajaran

Observasi selama kegiatan pembelajaran berlangsung ketika peserta didik sedang belajar mengenai materi melukis garis singgung persekutuan luar dua lingkaran. Pada awalnya guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam kemudian melakukan apersepsi dan motivasi untuk membuat siswa tertarik pada materi yang akan diajarkan, setelah itu guru memberikan materi kemudian siswa mengerjakan evaluasi soal yang diberikan guru. Guru mempersilahkan siswa untuk saling berdiskusi dengan teman sebangku dan boleh menggunakan panduan buku referensi. Selama mengerjakan soal evaluasi siswa aktif berdiskusi dan bertanya kepada guru serta mandiri melihat buku

referensi. Apabila ada siswa yang ramai dan tidak fokus mengerjakan soal evaluasi, maka guru langsung menunjuk siswa tersebut dan bertanya tentang pekerjaannya. Setelah itu guru menyimpulkan pembelajaran yang di pelajari hari ini, memberi pekerjaan rumah dan memberi tugas untuk pembelajaran berikutnya kemudian diikuti penutup dengan berdoa bersama-sama.

c. Perilaku Siswa

SMP Negeri 1 Piyungan merupakan salah satu sekolah favorit di Piyungan. Tentu saja input yang ada di dalam sekolah ini adalah input yang berkualitas. Selama proses pembelajaran siswa aktif bertanya dan mengungkapkan pendapat dan menikmati apa yang mereka pelajari. Selama di dalam kelas perilaku siswa agak ramai tetapi tidak menunjukkan sesuatu yang tidak berkenan. Di lingkungan sekolah pun siswa selalu menunjukkan sikap sopan dan santun dengan tegur/salam/sapa terhadap guru maupun karyawan, serta aktif berinteraksi dengan teman-temannya.

b. Observasi Lingkungan Sekolah

Observasi lingkungan fisik SMP Negeri 1 Piyungan dilaksanakan pada tanggal 26 Februari 2016. Adapun hasil dari observasi lingkungan sekolah yaitu :

No	Aspek yang diamati	Deskripsi hasil pengamatan
1	Kondisi fisik sekolah	<ul style="list-style-type: none"> • Meskipun lahan sudah penuh dengan bangunan namun di sekolah tetap memiliki banyak tanaman yang tertata rapi di sepanjang lorong dengan menggunakan pot. • Penataan sarana dan prasarana sekolah sudah rapi.
2	Potensi siswa	Pengembangan bakat dan minat siswa terarah.
3	Potensi guru	<ul style="list-style-type: none"> • Guru-guru di SMP N 1 Piyungan memiliki kedisiplinan yang tinggi, interaksi sosial tinggi, dan kekeluargaannya sangat erat. • Mempunyai kemampuan profesional yang cukup baik. • Memiliki cara/metode yang variatif dalam mengajar di kelas.

4	Potensi karyawan	<ul style="list-style-type: none"> • Terdiri dari tingkat pendidikan yang berbeda, yaitu S1, S2, D3, dan SMA.
5	Fasilitas KBM, media	<ul style="list-style-type: none"> • SMP Negeri 1 Piyungan memiliki fasilitas yang cukup lengkap. • Terdapat ruang kelas sebagai tempat KBM berlangsung. Fasilitas di ruang kelas diantaranya yaitu terdapatnya komputer, kipas angin, LCD, <i>white board</i>, spidol dan penghapus, lampu, jendela, meja dan kursi guru, meja dan kursi belajar, rak Al-Quran yang sudah cukup bersih, Al Qur'an, foto Presiden dan Wakil Presiden, Pancasila, foto Pahlawan, bendera, dan data administrasi kelas. • Dilengkapi juga dengan Laboratorium IPA, Laboraturium IPS, Laboraturium Matematika, Laboraturium Fisika, laboraturium Bahasa, Laboratorium Komputer serta laboraturium Seni Musik demgam fasilitas yang cukup baik.
6	Perpustakaan	<ul style="list-style-type: none"> • Kondisi fisik perpustakaan SMP Negeri 1 Piyungan masih tergolong sempit untuk mewadahi sejumlah kurang lebih 650 siswanya. • Buku-buku yang ada sudah cukup lengkap. • Penataan buku rapi (penataan buku sudah terstruktur dengan baik). • Penataan ruang perpustakaan sudah kondusif, sehingga minat baca siswa cukup tinggi, hanya ada kurang lebih 30 siswa rata-rata setiap harinya yang mengunjungi perpustakaan. • Terdapat fasilitas meja baca, komputer, dan wifi. • Terdapat 3 karyawan pengurus perpustakaan.
7	Laboratorium	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat 1 laboratorium IPA di lantai 2. • Terdapat laboraturium IPS di lantai 2 • Terdapat laboraturium Komputer di lantai 1. • Terdapat laboraturium Fisikan da lantai 1. • Terdapat Laboraturium Seni Musik di lantai 1.

		<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat Laboratorium Matematika di lantai 1. • Terdapat Laboratorium Bahasa di lantai 2
8	Bimbingan konseling	<ul style="list-style-type: none"> • Pegawainya ada 3 orang (PNS, Honorer, guru dari BOPKRI). • 1 ruangan BK terdiri dari 3 bagian yaitu ruang untuk tamu, ruangan untuk konseling dan ruang kerja.
9	Bimbingan belajar	<p>Pegawainya ada 3 orang, yaitu Hendy Ismaryanto, S.Pd., Hananingsih, S.Pd., Hj. Nanik Suhartati, S.Pd.</p> <ul style="list-style-type: none"> • 1 ruangan BK terdiri dari 3 bagian yaitu ruang untuk tamu, ruangan untuk konseling dan ruang kerja.
10	Ekstrakurikuler (pramuka, pmi, basket, KIR, dsb)	<ul style="list-style-type: none"> • Ekstrakurikuler berkembang dengan baik. • Terdapat beberapa ekstrakurikuler seperti: Baca Al-Qur'an, Pencak Silat, Basket, Voly, Futsal, Sepak Bola, Band, Elektronika, Futsal, Tenis Meja, KIR, Paduan Suara, Karawitan, Seni Tari, Mading, Tonti, Pramuka. • Ada juga ekstrakurikuler pramuka yang wajib bagi kelas 7. • Ruangannya/ tempat yang digunakan ekstrakurikuler sudah cukup layak digunakan.
11	Organisasi dan fasilitas OSIS	<ul style="list-style-type: none"> • OSIS memiliki ruang tersendiri yaitu sebelah ruang BK yang disekat dengan almari, namun masih bercampur dengan barang-barang sekolah seperti tikar, sound, blower dan lain-lain. • Untuk kepengurusan OSIS terdiri dari 8 Inti dan 8 Bidang. • Pembimbing Ibu Widyawati. • Untuk rapat biasanya dilakukan sebulan sekali. Atau isidental. • Programnya OSIS diantaranya yaitu smother (10 menit bersih-bersih kelas belum istirahat), mad mapping, peleton inti, dll.

12	Organisaasi dan fasilitas UKS	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat UKS yang melayani kesehatan untuk warga sekolah. • Ruang UKS berada disebelah utara raung BK. • Penataan ruang UKS sudah rapi dan bersih. • Terdapat 3 ranjang diruang putra dan 2 ranjang di ruang putri. • Terdapat pula lemari sebagai tempat menyimpan selimut, obat dan lain-lain. • Kotak P3K yang sudah ada, namun persediaan obat masih sedikit dan penataan kurang rapi, beberapa obat di simpan di ruang BK. • Sudah ada struktur organisasi dan matriks kerja namun jadwal jaga di UKS belum tersedia/ belum terstruktur dengan baik, sehingga apabila ada siswa yang sakit terkadang tidak mendapat pengawasan secara intensif. • Pengelolaan UKS sendiri berada di tangan guru dan karyawan karena tidak adanya orang yang secara khusus ditunjuk sebagai penanggung jawab UKS.
13	Administrasi (karyawan, sekolah, dinding)	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat kurang lebih 66 karyawan, yaitu 17 karyawan di bidang kepegawaian, keuangan, kebersihan (cleaning servis), satpam, dll dan 49 bapak ibu guru. • Dinding sekolah bersih, tidak ada coretan/gambar-gambar .
14	Karya Tulis Ilmiah Remaja	Tidak terdapat ekstrakurikuler yang mewadahi adanya pembuatan Karya Tulis Ilmiah Remaja.
15	Koperasi siswa	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat koperasi siswa yang melayani penjualan makanan, minuman, ATK, perlengkapan sekolah, dll. • Dikelola oleh siswa di bawah bimbingan guru. • Koperasi ini belum berjalan secara maksimal karena koperasi tidak selalu di buka.

		<ul style="list-style-type: none"> • Ruang koperasi tidak terlalu luas. Hal ini karena koperasi merupakan ruang alih fungsi dari ruang OSIS.
17	Tempat Ibadah	<ul style="list-style-type: none"> • Tersedia mushola sebagai tempat ibadah umat islam, serta terdapat pula ruang khusus bagi siswa yang beragama Kristen dan Katolik. • Kondisi fisik dari mushola masih terlalu kecil untuk menampung warga sekolah sehingga ketika sholat berjamaah, jamaah putri menggunakan tikar di aula yang terhubung langsung dengan musola.
18	Kesehatan Lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> • Kondisi toilet cukup bersih. • Ruang kelas sebagai tempat KBM sudah bersih. • Ruang guru sudah cukup bersih.

B. PELAKSANAAN

1. Program PPL

Dalam menjalankan program PPL, persiapan mengajar yang matang sangat diperlukan. Melalui persiapan yang matang, mahasiswa PPL diharapkan dapat memenuhi target yang ingin dicapai. Persiapan yang dilakukan sejak tanggal 20 Juli 2016 antara lain:

a. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Konsultasi dengan guru pembimbing dilakukan sebelum mulai mengajar, biasanya beberapa hari sebelumnya. Pada saat konsultasi, praktikan menyampaikan rencana mengajar yang akan dilaksanakan. Hal yang dikonsultasikan kepada guru pembimbing antara lain:

- 1) Teknik apersepsi
- 2) Materi yang akan disampaikan
- 3) Metode penyampaian materi
- 4) Cara mengelola waktu
- 5) Cara menguasai kelas
- 6) Teknik penilaian peserta didik.

Setelah konsultasi, guru pembimbing kemudian memberikan masukan atau koreksi terhadap rencana mengajar yang telah disampaikan. Salah satu masukan yang sering disampaikan guru pembimbing yaitu sebaiknya menuliskan apa saja yang akan disampaikan di depan kelas agar dapat mengelola waktu dengan baik dan dapat mengantisipasi hambatan-hambatan yang mungkin muncul.

b. Penguasaan Materi

Materi yang akan disampaikan pada peserta didik harus sesuai dengan kurikulum yang digunakan. Selain menggunakan buku pegangan peserta didik (buku *PENJASORKES 1 untuk SMP kelas VII* karangan Ilham Nurri dkk), siswa juga belajar dari sumber lain seperti internet. Dari beberapa sumber materi tersebut, yang dilakukan selanjutnya adalah menyusun materi dari berbagai sumber bacaan kemudian mahasiswa mempelajari materi itu dengan baik.

c. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Penyusunan RPP dilakukan setiap kali praktikan akan melakukan praktik mengajar. Selama 2 bulan di SMP Negeri 1 Piyungan, praktikan menggunakan 2 RPP dari guru pembimbing dan menyusun 3 RPP yang diberikan untuk delapan kelas.

d. Pembuatan Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan faktor pendukung yang penting untuk keberhasilan proses pengajaran. Media pembelajaran adalah suatu alat yang digunakan sebagai media dalam menyampaikan materi kepada peserta didik agar mudah dipahami oleh

peserta didik. Media ini dibuat sebelum mahasiswa mengajar agar penyampaian materi tidak membosankan dan tidak memakan banyak waktu saat pelaksanaan pembelajaran. Salah satu media yang dibuat adalah poster gambar gerakan, dan tanyangn video

e. Pembuatan Alat Evaluasi

Alat evaluasi ini berfungsi untuk mengukur seberapa jauh peserta didik dapat memahami materi yang disampaikan. Alat evaluasi berupa latihan penugasan yang diberikan kepada peserta didik. Sebagai seorang guru, praktikan harus mampu memberikan contoh yang baik kepada peserta didik, agar dapat mengefektifkan waktu saat pembahasan di depan kelas.

Setelah kelima tahapan di atas terlaksana, maka praktikan siap mengajar di kelas. Dengan mengajar di kelas, dapat diketahui kemampuan praktikan dalam mengadakan pembelajaran di kelas. Setiap praktikan diwajibkan mengajar minimal enam kali tatap muka yang terbagi menjadi latihan mengajar terbimbing dan mandiri. Berikut langkah-langkah yang dilakukan praktikan saat mengajar di kelas:

1. Membuka Pelajaran dan Mengecek Kehadiran

Pertama-tama, praktikan membuka pelajaran dengan mengucapkan salam. Kemudian menyuruh ketua kelas untuk memimpin doa, dilanjutkan dengan mengabsen kehadiran peserta didik. Selanjutnya menanyakan kesiapan peserta didik untuk memulai pelajaran sekaligus meminta peserta didik menyiapkan perlengkapan yang diperlukan. Setelah itu, praktikan menanyakan hari ini peserta didik berangkat semua atau ada yang tidak masuk.

2. Menyampaikan Tujuan Pembelajaran dan Motivasi

Tujuan pembelajaran disampaikan sesuai dengan RPP. Contohnya materi mengenai *jalan cepat*. Sedangkan tujuan yang disampaikan adalah *Hari ini kita akan mempelajari tentang atletik nomor jalan cepat*. Tujuan disampaikan agar peserta didik dapat mengerti pokok pelajaran yang akan dipelajari.

Setelah menyampaikan tujuan, biasanya motivasi disampaikan. Motivasi yang disampaikan antara lain materinya mudah atau kerap ditemui dalam kehidupan sehari-hari dan diberikan contohnya. Dengan demikian, peserta didik tertarik untuk mempelajarinya.

3. Memberikan Apersepsi

Apersepsi diberikan sesuai materi yang akan diberikan pada pembelajaran. Teknik penyampaianya diberikan pertanyaan mengingat kembali materi.

4. Menyampaikan Materi Pembelajaran

Dalam menyampaikan materi, praktikan menggunakan metode yang berbeda-beda. Metode yang digunakan dalam penyampaian materi adalah dengan ceramah, tanya jawab, diskusi kelompok, penemuan terbimbing, dan studi pustaka. Penggunaan

metode yang berbeda-beda ini bertujuan untuk menciptakan suasana yang kondusif dan tidak membosankan

5. Tugas latihan mandiri

Latihan yang diberikan untuk evaluasi sebagian diambil dari buku pegangan pesertadidik. Contoh gerakan dalam pembelajaran disesuaikan dengan indikator. Apabila latihan tersebut masih belum paham, maka akan dibahas secara bersama dan guru memberi contoh dan diharapkan peserta didik lebih menguasai materi yang sudah diberikan.

6. Memberikan Penguatan Materi

Penguatan materi diberikan secara langsung kepada peserta didik. Penguatan materi dapat dijelaskan pokok materi. Selanjutnya apabila kesimpulan materi penting, maka peserta didik dipandu untuk mencatatnya.

7. Menyampaikan Materi Selanjutnya

Penyampaian materi yang akan dipelajari selanjutnya bertujuan untuk memberitahukan peserta didik sehingga peserta didik dapat mempelajarinya terlebih dahulu.

8. Menutup Pelajaran

Pelajaran ditutup dengan salam dan berdoa.

Dalam pelaksanaannya, ada beberapa aspek yang perlu diperhatikan praktikan demi lancarnya pembelajaran. Berikut rincian aspek-aspek tersebut:

a. Penggunaan Bahasa

Bahasa yang digunakan selama praktik mengajar adalah Bahasa yang komunikatif sehingga adanya hubungan timbal balik antara pendidik dan siswa sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan menyenangkan. Bahasa yang digunakan yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Jawa.

b. Penggunaan Waktu / Alokasi Waktu

Penggunaan waktu pada awal-awal mengajar kurang tepat sehingga ada beberapa tahap yang dilewati, seperti kesimpulan, penyampaian materi selanjutnya. Namun, seiring berjalannya waktu dan di bimbing guru pembimbing pengelolaan waktu pelajaran sudah sesuai.

c. Gerak

Selama di dalam kelas praktikan berusaha untuk bergerak menyeluruh, artinya tidak selalu di depan kelas tetapi berjalan ke arah peserta didik untuk memberikan catatan, membimbing diskusi, dan menanyakan kesulitan yang dihadapi peserta didik.

d. Cara Memotivasi Peserta Didik

Cara memotivasi peserta didik dilakukan dengan memberikan apresiasi berupa tambahan nilai kepada peserta didik yang berhasil menjawab pertanyaan, aktif dalam bertanya, mengumpulkan tugas tepat waktu.

e. Teknik Bertanya

Teknik bertanya dilakukan dengan memberi pertanyaan terlebih dahulu kemudian memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjawab pertanyaan tersebut. Apabila belum ada yang menjawab maka praktikan menunjuk salah satu peserta didik untuk menjawab. Peserta didik terus dibimbing sampai peserta didik menunjukkan adanya pemahaman terhadap pertanyaan yang diajukan.

f. Teknik Penguasaan Kelas

Teknik penguasaan kelas yang dilakukan oleh praktikan adalah dengan memonitoring seluruh peserta didik saat menyampaikan materi. Selanjutnya, berkeliling kelas mendekati peserta didik untuk membimbing saat melakukan aktifitas, memantau seberapa peserta didik memahami materi.

Setelah pelaksanaan pembelajaran selesai, kemudian praktikan melakukan evaluasi dengan guru pembimbing dan bimbingan dengan dosen pembimbing lapangan. Berikut rincian kegiatan tersebut:

a. Evaluasi Pembelajaran

Guru pembimbing sangat berperan bagi praktikan, karena sebagai mahasiswa yang sedang berlatih mengajar, banyak sekali kekurangan dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu, evaluasi dari guru pembimbing sangat dibutuhkan untuk perbaikan praktikan.

Sehubungan dengan hal tersebut, guru pembimbing selalu memberi masukan-masukan dan evaluasi pada pratikan agar praktikan dapat mengetahui kesalahan dan kekurangannya sehingga pratikan dapat lebih baik dalam mengajar. Beberapa masukan yang diberikan oleh pembimbing antara lain:

- 1) Memberikan arahan untuk lebih percaya diri sehingga siswa tertarik
- 2) Memberikan arahan untuk menguasai pandangna kepada seluruh siswa dan mengeraskan suara.
- 3) Memberikan arahan untuk tegas kepada siswa jika memang diperlukan.
- 4) Mengarahkan metode pembelajaran yang sesuai karakteristik siswa agar siswa lebih mudah dikondisikan dan mudah memahami misalnya dengan menggunakan metode diskusi.
- 5) Membimbing membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang benar dan sesuai dengan format sekolah.
- 6) Memberi arahan dalam mengaktifkan peserta didik.

- 7) Memberikan masukan bahwa ketika memulai pelajaran, keadaan peserta didik harus sudah dalam keadaan siap.
- 8) Membimbing dalam pengkondisian kelas ketika ramai.

b. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing Lapangan

Bimbingan dengan dosen pembimbing lapangan dilakukan sebanyak satu kali, yang dilakukan di sekolah. Adapun bimbingan yang diberikan terkait pelaksanaan PPL dan kendala yang dihadapi di lapangan serta mengenai penyusunan laporan.

Setelah melakukan bimbingan dengan guru pembimbing dan dosen pembimbing, praktikan siap untuk melakukan praktek mengajar. Berikut Rincian kegiatan tersebut:

a. Praktik Mengajar

Kegiatan praktik mengajar dilaksanakan dari tanggal 15 Juli - 15 September 2016. Pada kegiatan praktik mengajar tersebut praktikan menggunakan individual teaching. Dalam praktik mengajar yang praktikan lakukan yaitu di kelas VII A-H dan VIII A-F. Metode pembelajaran yang digunakan adalah ceramah, diskusi, tanya jawab, presentasi, dan pemberian tugas. Kegiatan ini disesuaikan dengan RPP yang telah disusun sebelum melakukan praktik mengajar.

Selama melakukan PPL, praktikan telah mengajar selama 1,5 bulan dengan menggunakan 6 RPP mata pelajaran Penjasorkes. Alokasi waktu mata pelajaran penjasorkes sebanyak 6 jam pelajaran setiap satu harinya dan dari hari senin sampai sabtu. Adapun proses pembelajaran yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut:

No.	Hari/Minggu	jam	Materi	Kelas	Keterangan
1.	24 Juli - 29 Juli 2016	18	Atletik nomer jalan cepat	VII A sampai VII H	Mengikuti KMB dan mengampu dikelas tersebut
2.	1 Agustus – 5 Agustus 2016	18	Permainan bola besar : Bola voli	VII A sampai VII H	Mengikuti KMB dikelas tersebut
3.	8 Agustus – 12 Agustus 2016	18	Senam Lantai : Guling Depan dan Guling Belakang	VII A sampai VII H	Mengikuti KMB dan mengampu dikelas tersebut

4.	15 Agustus – 19 Agustus 2016	12	Senam Lantai : Guling depan, guling belakang, dan cium lutut	VIII A sampai VIII F	Mengikuti KMB dan mengampu dikelas tersebut
5.	22 Agustus – 26 Agustus 2016	12	Atleik nomor lempar : Tolak peluru	VIII A sampai VIII F	Mengikuti KMB dan mengampu dikelas tersebut
6.	29 Agustus – 2 September 2016	12	Permainan bola besar : Bola basket	VIII A sampai VIII F	Mengikuti KMB dan mengampu dikelas tersebut
7.	3 September 2016	6	Permainan bola besar : Bola basket	IX E dan IX B	Menggantikan guru yang bersangkutan karena sedang ada tugas di Bantul
8	10 September 2016	6	Permainan bola besar : Bola basket	IX E dan IX B	Menggantikan guru yang bersangkutan
9.	12 Sepetember 2016	3	Permainan bola besar : Bola voli	VII A	Mengganti guru yang bersangkutan karena tidak bisa hadir
10.	19 September 2016	3	Permainan bola besar : Bola basket	VII A	Mengganti guru yang bersangkutan mengantar salah 1 murid mengikuti lomba

b. Penyusunan Administrasi Guru

Penyusunan administrasi guru bertujuan agar mahasiswa mengetahui apa saja tugas-tugas guru sebenarnya. Tugas guru tidak hanya mengajar semata, melainkan juga membuat suatu administrasi yang akan dilaporkan kepada kepala sekolah dan juga tim pengawas. Administrasi tersebut menjadi suatu pertanggungjawaban yang

wajib dikerjakan oleh guru sebagai laporan pelaksanaan mengajar yang diajukan kepada atasannya. Administrasi guru yang menjadi salah satu tugas praktikan yaitu meliputi:

- 1) Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP),
- 2) Penyusunan matrik PPL
- 3) Penyusunan soal ulangan harian, remidi, pengayaan
- 4) Penyusunan rubrik penskoran
- 5) Penyusunan format penilaian laporan
- 6) Penyusunan kisi-kisi ulangan harian
- 7) Penilaian sikap, kinerja, tugas, dan ulangan harian

Selain praktik mengajar, praktikan juga diwajibkan melaksanakan praktik persekolahan. Kegiatannya antara lain meliputi:

- a. Mengikuti upacara bendera setiap hari Senin bersama seluruh warga sekolah.
- b. Berjabat tangan dengan peserta didik setiap pagi. Dalam pelaksanaannya, kegiatan berjabat tangan dengan peserta didik dilakukan secara terjadwal dan praktikan memperoleh jadwal setiap hari Selasa.

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI

1. Analisis Hasil Pelaksanaan

Pelaksanaan praktik mengajar disesuaikan dengan jadwal mengajar guru pembimbing dan ketentuan minimal jam praktik mengajar yang ditetapkan oleh UNY, yaitu 6 kali tatap muka dengan materi yang berbeda. Dalam dalam hal metode, buku panduan dan media pembelajaran. Guru pembimbing selalu memonitor dan mengawasi pembelajaran di kelas. Guru membimbing jika mahasiswa mendapat kesulitan. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa mempunyai inisiatif sendiri dan mampu mengelola kelas secara mandiri dan optimal.

Kegiatan PPL difokuskan kepada kemampuan mengajar yang meliputi: penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran, melaksanakan praktik mengajar yang dilanjutkan dengan menerapkan alat evaluasi, analisis hasil evaluasi belajar siswa serta penggunaan media pembelajaran. Dalam pelaksanaannya praktikan diberi kesempatan mengajar di kelas VII A-H dan VIII A-F

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan selama 2 bulan, yaitu mulai tanggal 15 juli sampai dengan 15 September 2016. Hal tersebut sesuai dengan kesepakatan Praktikan dengan Guru Pembimbing Olahraga. Praktik mengajar merupakan inti dari kegiatan PPL yang dilakukan mahasiswa selama diterjunkan di lapangan. Pelaksanaan PPL di SMP Negeri 1 Piyungan dilakukan mulai tanggal 15 Juli – 15 September 2016.

Kegiatan PPL diawali dengan pemberian tugas oleh guru pembimbing oleh pihak sekolah kepada mahasiswa selama rentang waktu melaksanakan kegiatan PPL. Guru pembimbing praktikan dalam kegiatan PPL adalah Bapak Sumardii, S.Pd. Beliau mengajar Penjasorkes Kelas VII. Selama kegiatan PPL berlangsung, praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pembimbing mengenai praktik mengajar, penyusunan perangkat pembelajaran dan evaluasi. Penyusunan perangkat pembelajaran yang dibuat praktikan antara lain: program semester, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), kisi-kisi soal, rubrik penilaian, penyusunan kegiatan perbaikan dan pengayaan, dan media pembelajaran, penilaian sikap, kinerja dan kognitif.

Materi yang disampaikan oleh praktikan adalah materi olahraga mengenai atletik nomer jalan cepat, tola peluru, senam lantai, bola voli, bola basket, dan sepak bola. Dalam proses pembelajaran, praktikan menggunakan metode, ceramah, Tanya jawab ,dan pemberian tugas. Dalam praktik mengajar menggunakan poster atau banner sebagai media pembelajaran dan sedikit tayangan video.

Pada saat praktikan menggunakan metode diskusi, praktikan melakukan tanya-jawab aktif kepada siswa. Sedangkan saat praktikan menggunakan metode ceramah, praktikan menuliskan materi dan contoh di papan tulis dan

melakukan tanya jawab. Media pembelajaran disesuaikan dengan metode yang digunakan. Untuk mereview materi praktikan menggunakan latihan soal dan pekerjaan rumah. Praktikan dalam melaksanakan pembelajaran di lapangan dan selalu dipantau dan dibantu oleh Bapak Sumardi, S.Pd.

Hasil yang diperoleh selama mahasiswa melakukan kegiatan praktik mengajar adalah sebagai berikut :

1. Praktikan dapat berlatih menyusun RPP dan benar-benar mempraktikannya di kelas sehingga dapat mengukur kesesuaian antara RPP dengan praktik.
2. Praktikan dapat berlatih memilih dan mengembangkan materi, media, dan sumber bahan pelajaran serta metode yang tepat untuk dipakai dalam pembelajaran.
3. Praktikan dapat berlatih menyesuaikan materi dengan jam efektif yang tersedia.
4. Praktikan dapat berlatih melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas dan mengelola kelas.
5. Praktikan dapat berlatih melaksanakan penilaian hasil belajar peserta didik dan mengukur kemampuan peserta didik dalam menerima materi yang telah disampaikan. Oleh karena itu, dapat mengukur kemampuan praktikan dalam menyampaikan materi mudah dipahami atau tidak.
6. Praktikan dapat mengetahui karakteristik peserta didik yang berbeda-beda, sehingga dapat menerapkan metode-metode yang berbeda-beda dalam pembelajaran. Oleh karena itu, dapat menentukan metode yang paling tepat untuk karakteristik peserta didik yang berbeda-beda.
7. Praktikan dapat mengetahui tugas-tugas guru selain mengajar di kelas, sehingga dapat menjadi bekal untuk menjadi seorang guru yang professional saat memasuki dunia kerja.

2. Refleksi

Secara umum pelaksanaan program praktik pengalaman lapangan (PPL) sudah berjalan lancar. Terdapat beberapa kendala namun masih dalam taraf wajar dan dapat teratasi dengan baik.

a. Faktor Pendukung Pelaksanaan PPL

Faktor-faktor yang mendukung pelaksanaan PPL di SMP Negeri 1 Piyungan antara lain:

- 1) Peserta didik yang antusias mengikuti pembelajaran di kelas sehingga menciptakan situasi yang nyaman dan kondusif untuk belajar.
- 2) Peserta didik merespon dengan baik apa yang praktikan sampaikan.

- 3) Tercipta hubungan yang baik antara praktikan dan warga sekolah, baik dengan kepala sekolah, guru, karyawan, maupun peserta didik.
- 4) Guru pembimbing yang aktif membimbing praktikan dan selalu memberikan masukan dan berbagi pengalaman kepada praktikan untuk menjadi lebih baik.

b. Faktor Penghambat Pelaksanaan PPL

PPL yang dilaksanakan oleh praktikan di SMP Negeri 1 Piyungan juga mengalami beberapa hambatan, terutama pada saat praktik mengajar. Hambatan dalam praktik mengajar yang dihadapi oleh praktikan antara lain:

- 1) Terdapat beberapa kekurangan dalam pembuatan media pembelajaran sehingga membuat peserta didik membutuhkan waktu yang lebih banyak dalam menyelesaikan media.
- 2) Setiap kelas memiliki karakteristik yang berbeda-beda, ada kelas yang mempunyai kemampuan menyerap cukup dan ada kelas yang mempunyai kemampuan menyerap materi tinggi.
- 3) Ada peserta didik yang terkadang kurang memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan praktikan. Mereka justru bercerita dengan temannya atau mengerjakan pekerjaan lain.

c. Solusi

- 1) Perlunya persiapan yang lebih dalam membuat media yang sesuai dengan karakter peserta didik. Dengan demikian, peserta didik dapat dengan mudah memahami dengan adanya media.
- 2) Penyampaian materi disesuaikan dengan kemampuan menyerap materi setiap kelas. Untuk kelas mempunyai kemampuan menyerap cukup, perlu menyampaikan materi secara berulang-ulang dan perlahan. Sedangkan untuk kelas yang mempunyai kemampuan menyerap materi tinggi, penyampaian materi dapat sedikit cepat dan ditambah dengan berbagai latihan soal untuk meningkatkan kemampuan memahami.
- 3) Dalam mengajar di kelas, praktikan sebagai guru perlu menguasai kemampuan mengelola kelas sehingga dapat menciptakan kondisi kelas yang nyaman untuk belajar. Teknik-teknik pengelolaan kelas yang dapat digunakan untuk mengantisipasi peserta didik yang melakukan kegiatan lain saat dijelaskan antara lain dengan memonitoring kondisi kelas, menegur peserta didik, kemudian memberi pertanyaan mengenai materi, atau membuat kata sapaan untuk memfokuskan peserta didik.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa UNY telah dilaksanakan dari tanggal 15 Juni - 15 September 2016. Berdasarkan uraian kegiatan di atas, secara umum pelaksanaan program yang telah direncanakan dapat berjalan dengan lancar walaupun masih banyak terdapat kelemahan dan kekurangan.

Dari hasil PPL yang dilakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan bahwa kegiatan PPL dapat:

1. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa mengenai kehidupan di sekolah untuk melatih dan mengembangkan potensi kependidikan.
2. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan mengenal serta menghayati seluk beluk sekolah dan segala permasalahan yang terkait dengan proses pengembangannya.
3. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan, dan keterampilan yang telah didapat di dalam kehidupan nyata di sekolah.
4. Kegiatan ini memiliki makna sebagai persiapan untuk mahasiswa jika kelak terjun ke dalam masyarakat sekolah yang sesungguhnya.
5. PPL melatih mahasiswa bekerja dalam tim dan segala pihak yang berkaitan yang memiliki karakteristik yang berbeda.
6. Memberdayakan semua elemen sekolah sehingga potensi masing-masing dapat dikembangkan untuk kemajuan sekolah.

B. SARAN

1. Pihak Sekolah

- a. Perhatian dan kerjasama mahasiswa PPL hendaknya lebih ditingkatkan lagi sehingga terjadi kesatuan arah dalam pelaksanaan kegiatan PPL.
- b. Pihak Sekolah hendaknya mengerti secara mendalam akan peran dan kedudukan dari mahasiswa PPL sehingga akan menempatkan mahasiswa PPL pada tugas dan kewajiban yang sesuai.

2. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Kerjasama yang baik antara Universitas Negeri Yogyakarta dan SMP Negeri 1 Piyungan kiranya dapat ditingkatkan lagi, antara lain dengan mengkomunikasikan kepada pihak sekolah mengenai peran dan kerja yang dilakukan di sekolah.

- b. Universitas hendaknya lebih mensosialisasikan lagi kegiatan PPL agar mahasiswa dapat mempersiapkan lebih dini lagi dan tidak mengalami banyak kesulitan dalam pelaksanaannya.

3. Mahasiswa Pelaksana PPL

- a. Koordinasi, kerjasama, toleransi, dan kekompakan baik antar anggota kelompok, dengan pihak sekolah, maupun pihak-pihak yang terkait dalam pelaksanaan PPL sangat diperlukan agar program kerja dapat terlaksana dengan baik.
- b. Mempersiapkan diri, baik secara batiniah maupun lahiriah agar pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan harapan semua pihak.
- c. Hendaklah selalu menjaga nama baik UNY dengan tidak melakukan tindakan-tindakan yang melanggar norma-norma di lokasi PPL dan sekitarnya.
- d. Mahasiswa hendaknya mampu menempatkan diri dan beradaptasi dengan lingkungan dimana mahasiswa ditempatkan.
- e. Meskipun sudah selesai melaksanakan kegiatan PPL hendaknya mahasiswa selalu bisa menjalin hubungan silaturahmi dengan pihak sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

Tim LPPMP. 2014. *Panduan PPL*. Yogyakarta: Pusat Pengembangan Praktik Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (PP PPL dan PKL) LPPMP UNY.

Tim LPPMP. 2014. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: Pusat Pengembangan Praktik Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (PP PPL dan PKL) LPPMP UNY.

Tim LPPMP. 2014. *Materi Pembekalan Pengajaran MIkro/PPL I*. Yogyakarta: Pusat Pengembangan Praktik Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (PP PPL dan PKL) LPPMP UNY.